BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Praktek pada Kementrian Agam Kantor Wilayah Propinsi Jawa Barat, dengan judul "Sistem Informasi Keuangan Kementrian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Barat", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sistem Infomasi Keuangan di Kementrian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Barat, yaitu melakukan pemrosesan data termasuk bagian anggaran pembiayaan dan perhitungan pada tingkat kantor/proyek yang akan menghasilkan laporan keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca . Dengan demikian tanggung jawab kebenaran data dan laporan keuangan ada pada instalasi yang bersangkutan.

2.Dokumen sumber yang d gunakan dalam Sistem Keuangan di Kementrian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Barat antara lain :dokumen penerimaan, dokumen pengeluaran, dokumen piutang, dokumen persediaan , dokumen konstruksi dalam pengerjaan, dan dokumen lainnya, Kesemua dokumen tersebut saling terkait anara dokumen yang satu dengan dokumen yang lainnya.

3.Pelaporan yang dihasilkan dari adanya Sistem Informasi Keuangan instansi ini antara lain : Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yaitu laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan dan belanja, yang masing-masing di bandingkan dengan anggaran dalam satuperiode. Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai asset , kewajiban , ekuitas, dana pertanggal tertentu. Catatan atas laporan Keuangan , meliputi penjelasan , daftar rinci, dan analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisai Anggaran dan Neraca.

3. Pelaporan yang di hasilkan dari adanya Sistem Informasi keuangan ini antara lain: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yaitu laporan yang menyajikan informasi relisasi pendapatan dan belanja, yang masing – masing dbandingkan dengan anggarannya dalam satu perioode. Neraca, menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, ekuitas , dan dana pertanggal tertentu. Catatan atas laporan keuangan , meliputi penjelasan, daftar rinci , dan analisis atas nilai satu pos yang di sajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Dan Neraca .

4.Prosedur dalam penyusun laporan keuangan dalam Sistem Informasi Keuangan mulai dari tahap perekaman data sampai dngan pelaporan keuangan , pada setiap tingkat unitnya memilki proses berbeda , pada tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), Kantor/proyek melakukan

pemrosesan data mulai dari perekaman dokumen sumber, baik penerimaan maupun pengeluaran APBN. Kemudian melakukan proses posting untuk menghasilkan Laporan Realsasi Anggaran(LRA)dan Neraca. Sedangkan pada Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran Wilayah (UAKPA-W) melakukan penggabungan data yang di terima dari satuan keja yang di bawahnya. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, beserta Arsip Data Komputer (ADK) ke kanwil Dirjen PBN setempat setiap tanggal 17 setelah berahirnya triwulan yang bersangkutan sebagai bahan rekonsialisasi data.

Saran

Dari hasil peninjauan yang dilakukan penulis pada Kementrian Agama Kantor Wilayah Propinsi Jawa Barat , maka penulis ingin memberikan saran yang bermangfaat antara lain:

1. Didalam melaksanakan Sistem informasi keuangan ,sebaiknya menggunakan *Fasilitas online*, agar data yang dimasukan akan langsung masuk ke pusat *Database*, dan dapat langsung mencetak laporan keuangan yang dihendaki.

2. Instalasi harus lebih meningkatkan kedisiplinan kerja karyawangar tujuan dari instansi dapat di capai dengan lebih efektif dan efesien. Serta diadakannya suatu pengendalian di dalam melaksanakan Sistem Informasi Keuangan agar tingkat kesalahan dapt di minimalisasi.